

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, hasil pengembangan buku saku digital berbasis *Problem Based Learning* (PBL) bermuatan etnomatematika terhadap kemampuan berpikir kritis dalam materi trigonometri di SMKN 01 Nanga Pinoh dengan menggunakan model rancangan pengembangan *ADDIE* yang disesuaikan dengan kebutuhan dilapangan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

Maka dapat disimpulkan rumusan dari sub-sub masalah adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan buku saku digital berbasis *Problem Based Learning* (PBL) bermuatan etnomatematika terhadap kemampuan berpikir kritis dalam materi trigonometri di SMKN 01 Nanga Pinoh mencapai tingkat kevalidan dengan kategori sangat valid dengan kevalidan media mencapai 81,9% dan kevalidan materi mencapai 85,3%. Rata-rata dari validasi media dan materi didapatkan sebesar 83,60% dengan kriteria sangat valid.
2. Pengembangan buku saku digital berbasis *Problem Based Learning* (PBL) bermuatan etnomatematika terhadap kemampuan berpikir kritis dalam materi trigonometri di SMKN 01 Nanga Pinoh mencapai tingkat kepraktisan dengan kriteria sangat praktis ditunjukkan dengan angket respon siswa yang mencapai 95,45% dan angket respon guru mencapai 80,17%.
3. Pengembangan buku saku digital berbasis *Problem Based Learning* (PBL) bermuatan etnomatematika terhadap kemampuan berpikir kritis dalam materi trigonometri di SMKN 01 Nanga Pinoh sebesar 77,89% dengan kriteria efektif dapat dilihat pada lampiran B 13 halaman 149.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah agar penelitian ini menjadi pandangan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya antara lain:

1. Dalam pembuatan buku saku yang telah dikembangkan oleh peneliti saat ini menggunakan *canva*, dan *word* untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian perlu banyak referensi terkait dengan buku saku terutama dalam menentukan gambar yang menarik dan lebih kreatif.
2. Penggunaan buku saku yang telah dikembangkan oleh peneliti saat ini dalam jangkauan kecil (sesuai dengan lingkungan penelitian), untuk peneliti selanjutnya dapat menyebarluaskan penggunaan buku saku dalam jangkauan yang lebih luas.
3. Penggunaan buku saku ini yang telah dikembangkan peneliti dapat diakses pada namun untuk daerah yang tidak ada sinyal dapat mendownload buku saku terlebih dahulu dan dapat di prin sehingga dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dikelas dengan buku saku yang sudah diprin.